

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN
HOME INDUSTRY TAHU DI DESA PURWOREJO KECAMATAN
KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA
(Studi Kasus *Home Industry* Tahu
Bapak Joko Suprpto)**

SKRIPSI

**LENI AGUSTIN
1605901010074**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**

**ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN
HOME INDUSTRY TAHU DI DESA PURWOREJO KECAMATAN
KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA
(Studi Kasus *Home Industry* Tahu
Bapak Joko Suprpto)**

SKRIPSI

**LENI AGUSTIN
1605901010074**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 22 Mei 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

**NAMA : LENI AGUSTIN
NIM : 1605901010074**

Dengan judul : Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus *Home Industry* Tahu Bapak Joko Suprpto)

Yang diajukan untuk memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Mengesahkan,

Pembimbing Utama


Teuku Athallah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001

Mengetahui,

Program Studi Agribisnis
Ketua,


Teuku Athallah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018031001


Ir. Rusdi Faizin, M.Si
NIP. 196308111992031001

Tanggal Lulus : 05 Juli 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS PERTANIAN**

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Laman : www.utu.ac.id, Email : pertanian@utu.ac.id

Meulaboh, 22 Mei 2023

Program Studi : Agribisnis
Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini telah menyatakan bahwa kami mengesahkan skripsi saudara:

NAMA : LENI AGUSTIN

NIM : 1605901010074

Dengan judul : Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus *Home Industry* Tahu Bapak Joko Suprpto)

Menyetujui
Komisi Ujian

Tanda Tangan

1. Teuku Athaillah, S.P., M.Si
(Pembimbing Utama)
2. Ir. Rusdi Faizin, M.Si
(Ketua Penguji)
3. Devi Agustia, S.P., M.Si
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Program Studi Agribisnis
Ketua

Teuku Athaillah, S.P., M.Si
NIP. 199107302018081001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leni Agustin

Nim : 1605901010074

Tempat, Tanggal Lahir : Purworejo, 01 Agustus 1998

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus *Home Industry* Tahu Bapak Joko Suprpto)" adalah karya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang tercantum sebagai bahan skripsi ini. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaksamaan dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Teuku Umar.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Meulaboh, 20 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



LENI AGUSTIN
1605901010074

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Leni Agustin lahir di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, pada tanggal 01 Agustus 1998. Anak dari pasangan Bapak Wagianto dan ibu Sri Wardi Ningsih. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri Purworejo Kabupaten Nagan Raya, dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Kuala Kabupaten Nagan Raya, dan lulus pada tahun 2013. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Kuala Kabupaten Nagan Raya, dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa baru pada salah satu perguruan tinggi negeri Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar (UTU) lewat jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada saat kuliah di UTU tahun 2017 penulis pernah bergabung menjadi anggota Ormawa kampus yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) selama 1 periode sebagai anggota dari bidang seni dan olahraga di tingkat Fakultas Pertanian, dan selanjutnya pada tahun 2018 penulis menjadi bagian dari anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP) dengan masa jabatan 1 periode sebagai anggota bidang seni dan olahraga. Penulis pernah mengikuti lomba Rektor CUP cabang volly putri mewakili fakultas pertanian pada tahun 2017 dan 2018, dan memperoleh juara 1 untuk bidang volly putri dalam dua tahun tersebut.

Dengan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Berkat dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, Alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi berjudul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus *Home Industry* Tahu Bapak Joko Suprpto) pada tahun 2022.

ABSTRAK

Leni Agustin. Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus *Home Industry* Tahu Bapak Joko Suprpto). Dibawah bimbingan Teuku Athaillah, S.P., M.Si.

Penyebaran Covid-19 telah berdampak pada kenaikan harga kacang kedelai impor dari Sumatera Utara sebagai bahan baku utama pembuatan produk tahu pada *Home Industry* tahu yang dikelola oleh Bapak Joko Suprpto di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sehingga sejak awal pandemi Covid-19 hingga saat ini, pemilik usaha menurunkan kapasitas pembelian kacang kedelai menjadi 50-75 Kg dibandingkan sebelum Covid-19 sebanyak 75-100 Kg. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui seberapa besar dan perbedaan pendapatan *Home Industry* usaha tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya akibat dampak pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan nyata (signifikan) pendapatan *Home Industry* tahu Bapak Joko Suprpto sebelum pandemi dan selama pandemi Covid-19 sebagaimana hasil statistik uji *Paired Sampel T-Tes* yaitu *Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh dampak pandemi Covid-19 ditunjukkan dengan penurunan pendapatan *Home Industry* tahu selama pandemi Covid-19 periode bulan April tahun 2019 sampai Maret 2020 sebesar Rp 170.260.585 dengan rata-rata Rp 14.188.382 per bulan dibandingkan sebelum pandemi Covid-19 periode April 2020 sampai Maret 2021 yaitu sebesar Rp 185.874.667 dengan rata-rata Rp 15.489.556 per bulan.

Kata Kunci: Pendapatan, Tahu, Covid-19

ABSTRACT

Leni Agustin. Analysis of the Impact of the Covid-19 Pandemic on the Income of Tofu Home Industry in Purworejo Village, Kuala District, Nagan Raya Regency (Case Study of Mr. Joko Suprpto's Tofu Home Industry). Under the guidance of Teuku Athaillah, S.P., M.Sc.

The spread of Covid-19 has had an impact on increasing the price of imported soybeans from North Sumatra as the main raw material for making tofu products at the Home Industry tofu managed by Mr. Joko Suprpto in Purworejo Village, Kuala District, Nagan Raya Regency, so that since the beginning of the Covid-19 pandemic until now, business owners reduced their purchasing capacity of soybeans to 50-75 kg compared to 75-100 kg before Covid-19. The purpose of this research was to find out how big and the difference in income for the tofu business Home Industry in Purworejo Village, Kuala District, Nagan Raya Regency due to the impact of the Covid-19 pandemic. The results of the study showed that there was a real (significant) difference in the income of Home Industry tofu Mr. Joko Suprpto before the pandemic and during the Covid-19 pandemic as shown by the statistical results of the Paired Sample T-Test, namely Sig. (2-tailed) that is equal to $0.000 < 0.05$. The effect of the impact of the Covid-19 pandemic is shown by the decrease in Home Industry tofu income during the Covid-19 pandemic for the April 2019 to March 2020 period of IDR 170,260,585 with an average of IDR 14,188,382 per month compared to before the Covid-19 pandemic for the April 2020 period until March 2021, which is IDR 185,874,667 with an average of IDR 15,489,556 per month.

Keywords: Income, Tofu, Covid-19

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang telah memberikan nikmat sehat dan lapang dada kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjungsajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya (Studi Kasus *Home Industry* Tahu Bapak **Joko Suprpto**)**” ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Pertanian (SP) pada Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula peneliti dengan kerendahan hati yang amat dalam dan tulus, ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Teuku Athaillah, S.P., M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis dan juga selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan, memotivasi dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Rusdi Faizin, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar dan selaku ketua penguji saya yang telah memberikan arahan mulai dari seminar proposal sampai sidang skripsi.
3. Ibu Devi Agustia, S.P., M.Si selaku selaku dosen anggota penguji saya yang telah banyak memberikan arahan dan saran-saran mulai dari seminar proposal hingga sidang skripsi.
4. Bapak Dr. Ishak Hasan, M.Si selaku Rektor Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh yang telah dengan sabar mendidik dan mengajar penulis demi keberhasilan penulis.

6. Staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
7. Bapak Joko Suprpto selaku pemilik *Home Industry* produksi tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawacara pada saat penulis melakukan studi penelitian ini.
8. Kepada pemilik nama M. Yusuf Auriza yang sudah banyak berperan dalam membantu, mendoakan, dan memberikan semangat yang tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat dan teman-teman Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar angkatan 2016 yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dan pada akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda dan mudah-mudahan skripsi akhir ini ada manfaatnya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Meulaboh, 20 Juni 2023

Penulis

KATA PERSEMBAHAN



Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

“Hai orang-orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu: “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-Mujadalah:11)

“Belajarliah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu.”

(HR Thabrani).

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR Muslim).

Yang Utama Dari Segalanya

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT. Yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan tugas skripsi saya ini. Sujud syukur tiada henti kepada Allah SWT. Yang telah memilih saya sebagai salah satu hamba-Nya yang beruntung mendapatkan kesempatan dalam menggali ilmu sampai mendapatkan gelar ini. Shalawat beriringkan salam selalu terlimpahkan keharibaan Nabi besar Muhammad SAW. Sebagai penerang setiap umatnya.

Ku persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang kukasih dan ku sayangi Ibundaku dan Ayahandaku Tercinta (Ibu Sri Wardi Ningsih dan Bapak Wagianto)

Tiada cinta paling suci selain cinta ibu dan bapak, sebuah gelar tak mampu membalas setiap kasih sayang, cinta, doa, keringat dan air mata yang kalian curahkan untukku. Tiada hal yang mampu membayar semua rasa lelah yang kalian usahakan untuk ku agar aku dapat menyelesaikan pendidikan ku. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang ibu dan bapak baik dalam bentuk materi maupun dukungan moral. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk ibu dan bapak, sebagai wujud terima kasihku atas pengorbanan dan jerih payah kalian selama ini sehingga aku dapat mengapai cita-cita mendapatkan gelar SP(Sarjana Pertanian) di Universitas Teuku Umar.

Adik-Adik Ku Tercinta

Karya sederhana ini kakak persembahkan juga untuk kalian adik-adikku tercinta (Desty Safria, (Alm) Alif Safrizal, Aleeya Naadhira) tanpa dukungan dan doa kalian juga semua ini tidak mungkin terjadi. Terima kasih karna sudah saling menguatkan satu sama lain. Dan terimakasih sudah menjadi adik-adik yang baik hati yang siap merangkul kakak ketika kakak dalam keterpurukan.

Dosen Pembimbing

Kepada Bapak Teuku Athaillah SP., M.Si. Terima kasih untuk arahan dan bimbingannya selama ini mulai dari pencarian judul, lalu berbentuk proposal, kemudian melakukan penelitian, hingga karya ini tersusun rapi menjadi sebuah skripsi. Semua tak lepas dari bimbingan dan arahan bapak. Dan terima kasih sudah menjadi pembimbing yang sangat baik selama ini dan kebaikan bapak akan saya kenang sepanjang masa.

Sahabat ku

Sahabatku Tia Aprillia, kata terima kasih saja mungkin tidak akan cukup untuk menyampaikan betapa beruntungnya aku punya sahabat sepertimu yang rela membuang waktu senggang mu hanya untuk menemani ku ke kampus setiap aku ingin bimbingan. Yang rela meminjamkan laptop bertahun-tahun hanya untuk aku mengerjakan skripsi ku. Gelar ini juga ku persembahkan untukmu sebagai tanda rasa sayang ku yang besar untuk persahabatan kita.

Sahabat TimSKS (Sistem Kebut Semalam)

Sahabat yang ku temui semasa duduk dibangku kuliah dan tak menyangka akan sampai dengan saat ini. Sahabat yang terdiri dari 8 orang (Reskita Wahyuni, Rika Kusuma, Ria Selfiandira, Nurahmah, Kriswanto, Hamdani, dan Ikhwani Muslimin). Terima kasih pada kalian yang sudah menemani dari awal perkuliahan hingga saat ini, tak tau apa rasanya kuliah tanpa kalian. Terima kasih juga untuk bantuan dan dukungan kalian hingga aku bisa sampai pada tahap ini.

Sahabat Wacana

Sahabat yang terdiri dari 6 orang (Irma Ramayani, Tia Aprillia, Juni Setiawan, Reza Fahrian, dan Kriswanto). Sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan yang tiada henti rasanya bahkan mereka lebih dari kata saudara, terima kasih untuk canda tawa yang selama ini kalian ciptakan untuk menghiburku supaya aku tidak berputus asa dalam lika-liku menyusun skripsi ini.

Sahabat Agribisnis 2016

Teruntuk kalian sahabat seangkatan, terima kasih kalian telah melengkapi kisah perkuliahanku dan memberi banyak kenangan indah semasa kuliah yang takkan mungkin aku lupakan. Ucapan terima kasih khusus teman seperjuanganku Nisfu Muliana, Nana mardiana, Rahayu dwika Oktavia, Almunawarah, Mursalin, Retno Sulistia Ningsih, Eliza Rahmi, Ade Putria dan teman-teman lainnya yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantuku menyelesaikan skripsi ku ini. Semoga kita tetap kompak dan sukses selalu untuk kita semua aamiin..

"Dont give up. being late is not the end of everything, be patient and keep working hard because we never know how sweet the fruit of patience and hard work will be!"

Leni Agustín, S.P

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
KATA PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Produk dan Proses Pembuatan Tahu.....	5
2.2. Konsep <i>Home Industry</i>	8
2.3. Biaya Produksi Usaha.....	10
2.4. Penerimaan Usaha	11
2.5. Pendapatan Usaha	11
2.6. Penelitian Terdahulu.....	12
2.7. Kerangka Pemikiran	14
2.8. Hipotesis Penelitian	14
III. METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	15
3.3. Teknik Pengumpulan Data	15
3.4. Metode Analisis Data	16
3.4.1. Biaya Produksi Usaha.....	16
3.4.2. Penerimaan Usaha	16
3.4.3. Pendapatan Usaha.....	17
3.4.4. Uji Paired T-Tes	17
3.5. Definisi Operasional.....	18
IV. HASIL PENELITIAN	18
4.1. Biaya <i>Home Industry</i> Tahu	19
4.1.1. Biaya Tetap <i>Home Industry</i> Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	19

4.1.2. Biaya Variabel <i>Home Industry</i> Tahu Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	20
4.1.3. Total Biaya <i>Home Industry</i> Tahu Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	21
4.2. Penerimaan <i>Home Industry</i> Tahu Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	22
4.3. Pendapatan <i>Home Industry</i> Tahu Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	23
4.4. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan <i>Home Industry</i> Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	24
V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	27
5.2. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Harga Produsen Kacang Kedelai di Provinsi Sumatera Utara Sebelum Pandemi Covid-19 (2019-2020) dan Selama Pandemi Covid-19 (2020-2021) dalam satuan (Rp/100 Kg).....	2
Tabel 4.1	Biaya Tetap <i>Home Industry</i> Tahu di Desa PurworejoKecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	19
Tabel 4.2.	Biaya Variabel <i>Home Industry</i> Tahu Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa PurworejoKecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	20
Tabel 4.3.	Total Biaya <i>Home Industry</i> Tahu Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa PurworejoKecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	21
Tabel 4.4.	Penerimaan <i>Home Industry</i> Tahu Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa PurworejoKecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya	22
Tabel 4.5.	Pendapatan <i>Home Industry</i> Tahu Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.....	23
Tabel 4.6.	<i>Paired Sample Statistic</i> dan <i>Paired Sample Correlation</i>	24
Tabel 4.7.	Pengujian Hipotesis Berdasarkan Analisa <i>Paired Sample T-Tes</i> ..	25
Tabel 4.8.	Daftar Harga Kacang Kedelai	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kusioner Penelitian
- Lampiran 2. Biaya Tetap *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya
- Lampiran 3. Biaya Variabel *Home Industry* Tahu Sebelum Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya
- Lampiran 4. Penerimaan *Home Industry* Tahu Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya
- Lampiran 5. Pendapatan *Home Industry* Tahu Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya
- Lampiran 6. Output SPSS Uji *Paired Sampel T-Test*.
- Lampiran 7. Titik Persentase Distribusi t
- Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak Covid-19 ditetapkan berstatus pandemi, ada banyak sektor ekonomi domestik dan global yang terpengaruhi. Dampak pandemi paling terasa terjadi pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang memaparkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi Covid-19. Sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman. Para pelaku usaha di sektor UMKM merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi penyaluran produknya (Rosita, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi Tahun 2010 bahwa dampak adanya Covid-19 terhadap usaha kecil makanan dan minuman sebesar 1,77% dan usaha menengah berada di angka 0,07% dan pengaruh virus Covid-19 terhadap unit kerajinan dari kayu dan rotan sebagai usaha mikro akan berada di angka 17,03%. Untuk usaha kecil di sektor kerajinan kayu dan rotan 1,77% dan usaha menengah berada di angka 0,01%. Sementara itu, konsumsi rumah tangga juga terkoreksi antara 0,5% hingga 0,8%. Padahal sebelum adanya pandemi Covid-19 bahwasannya usaha kecil tersebut memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian masyarakat (Bahtiar dan Saragih, 2020).

Berdasarkan fakta tersebut di atas, menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak *economic shock*, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan global. Adapun kelompok yang paling terdampak adalah mereka yang bergerak di bidang usaha menengah kecil dan usaha menengah-besar di mana lebih dari 80% di antara mereka mengalami penurunan pendapatan, misalnya pada Pelaku usaha akomodasi, makanan dan minuman telah mengalami penurunan pendapatan mencapai 92,47% (Taufik dan Ayuningtyas, 2020).

Salah satu usaha kecil dan menengah yang turut terdampak secara ekonomi akibat pandemi Covid-19 tersebut di Provinsi Aceh adalah usaha produksi tahu. Hal tersebut dikarenakan, kehadiran dan meluasnya Covid-19 di Provinsi Aceh telah berdampak pada kenaikan harga bahan baku kacang kedelai impor dari

Sumatera Utara. Berkaitan dengan perbandingan harga bahan baku kacang kedelai impor dari Sumatera Utara dalam kurun sebelum dan selama pandemi Covid-19, berdasarkan harga produsen dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1. Harga Produsen Kacang Kedelai di Provinsi Sumatera Utara Sebelum Pandemi Covid-19 (2019-2020) dan Selama Pandemi Covid-19 (2020-2021) dalam satuan (Rp/100 Kg)

No	Sebelum Pandemi Covid-19			Selama Pandemi Covid-19		
	Bulan	Tahun	Harga	Bulan	Tahun	Harga
1	April	2019	887.357	April	2020	890.284
2	Mei	2019	887.357	Mei	2020	870.213
3	Juni	2019	907.326	Juni	2020	876.034
4	Juli	2019	907.326	Juli	2020	861.054
5	Agustus	2019	907.326	Agustus	2020	861.054
6	September	2019	897.619	September	2020	861.054
7	Oktober	2019	880.170	Oktober	2020	861.054
8	November	2019	881.170	November	2020	938.579
9	Desember	2019	882.170	Desember	2020	954.908
10	Januari	2020	880.170	Januari	2021	954.908
11	Februari	2020	880.170	Februari	2021	954.908
12	Maret	2020	906.473	Maret	2021	954.908
	Rata-Rata	-	892.053	Rata-Rata	-	903.247

Sumber: BPS-Statistik Indonesia Tahun 2019-2021

Dampak pandemi Covid-19 yang telah mendorong kenaikan harga bahan baku kacang kedelai sebesar 1,24% tersebut di atas turut dialami oleh para pelaku usaha kecil dan menengah termasuk usaha rumah tangga (*Home Industry*) tahu yang berada di Kabupaten Nagan Raya, khususnya bagi para pelaku di Kecamatan Kuala yang menjalankan produksi usaha tahu. Seperti diketahui bahwa produk tahu termasuk salah satu kebutuhan pangan yang sangat diminati masyarakat. Namun demikian kenaikan harga bahan baku kacang kedelai impor, menyebabkan pelaku usaha tahu di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya mengeluh atas kenaikan harga kacang kedelai impor tersebut, karena dapat menurunkan produksi tahu yang menjadi andalan pendapatan bagi para pelaku usaha tahu tersebut.

Salah satu *Home Industry* usaha produksi tahu yang terdampak Covid-19 adalah *Home Industry* tahu yang dikelola Bapak Joko Suprpto berlokasi di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Usaha tahu tersebut telah dijalankan selama 10 (sepuluh) tahun oleh pemiliknya dan mampu memproduksi tahu setiap harinya sebelum adanya pandemi Covid-19 adalah sebanyak 75-100 Kg. Namun demikian, sejak awal pandemi Covid-19 hingga saat ini, pemilik usaha justru tetap mempertahankan kapasitas produksinya tersebut sebesar 50-75 Kg. Faktor penurunan produksi tahu pada *Home Industry* Bapak Joko Suprpto disebabkan faktor kenaikan harga kedelai impor dari Sumatera Utara yang dibeli di Kota Meulaboh, yang mana kacang kedelai sebagai bahan pokok utama dalam pembuatan tahu yang mengalami kenaikan tersebut, mendorong pengelola *Home Industry* menaikkan harga jual tahu dari Rp 450 menjadi Rp 550 per potong.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan lebih mendalam mengenai penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut bagaimanakah perbedaan pendapatan sebelum dan selama Covid-19 *Home Industry* usaha tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dengan menggunakan uji *paired sample t-test*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan selama Covid-19 *Home Industry* usaha tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya dengan menggunakan uji *paired sample t-test*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti sebagai sarana untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari studi perkuliahan dan dapat menjadi pengalaman bagi penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.
2. Bagi pengelola *Home Industry Usaha Tahu* sebagai bahan pertimbangan dan memberikan masukan terhadap upaya meminimalkan biaya produksi usaha tahu yang dijalankan guna memperoleh pendapatan yang maksimal selama masa *new normal* pandemi Covid-19.
3. Bagi pembaca sebagai bahan tambahan informasi dan literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adaah *Home Industry* tahu yang dikelola oleh Bapak Joko Suprpto untuk menganalisis pendapatan yang diterima oleh *Home Industry* tahu tersebut sebelum pandemi Covid-19 periode bulan April tahun 2019 sampai bulan Maret tahun 2020 dan selama pandemi Covid-19 periode bulan April tahun 2020 sampai bulan Maret tahun 2021 menggunakan uji *Paired Sampel T-Test*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Produk dan Proses Pembuatan Tahu

Tahu merupakan bahan makanan yang terbuat dari kedelai yang sudah banyak dikenal di masyarakat dan banyak diminati, karena harganya murah, mudah didapat, dan mengandung nilai gizi yang banyak. Dipasaran terdapat beberapa jenis tahu antara lain tahu putih (mentah), tahu kuning, tahu goreng, tahu sumedang, tahu bulat, dan lain-lain. Masing-masing jenis tahu tersebut memiliki cita rasa yang berbeda dan memiliki pangsa pasar sendiri-sendiri. Proses pembuatan untuk masing-masing jenis tahu tersebut sedikit berbeda. Di Indonesia, tahu sudah menjadi menu favorit yang banyak kita jumpai dari warung dan restoran. Selain sebagai menu masakan lauk pauk, tahu juga dapat diolah menjadi berbagai aneka produk makanan khas seperti tahu bakso, siomay, tahu goreng, gado-gado dan lain-lain (Salim, 2012).

Pada umumnya proses pembuatan tahu dilakukan oleh pengrajin atau industri yang berskala kecil atau rumah tangga hingga menengah. Para pengrajin ini biasanya menggunakan peralatan atau teknologi yang sederhana. Tahapan proses produksi tahu untuk industri kecil pada umumnya kurang lebih sama dan apabila terdapat perbedaan hanya pada urutan proses dan jenis cairan penggumpal protein yang digunakan. Proses pertama pembuatan tahu yaitu pemilihan bahan baku kedelai yang akan digunakan. Tujuan dari pemilihan bahan baku ini agar kualitas tahu terjaga dengan baik (Cahyadi, 2012).

Secara umum proses produksi tahu hampir sama, yaitu sortasi pemilihan, perendaman, pencucian, penggilingan dan pengenceran, perebusan, penyaringan, penggumpalan, pencetakan, pengirisan, pengemasan. Adapun pada tahapan proses penggumpalan, para pengrajin tahu dapat berbeda-beda. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi cita rasa maupun tekstur tahu yang dihasilkan. Proses Pembuatan tahu diperoleh dari hasil ekstraksi kedelai dan penggumpalan protein dengan menggunakan asam atau penggumpalan protein dengan menggunakan asam atau penggumpalan lainnya (Muliayan, 2008). Adapun menurut pendapat Rukmana dan Yudirachman (2014) alur proses pembuatan tahu yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan Kedelai

Agar tahu yang dibuat benar-benar baik maka kedelai yang di gunakan harus yang berkualitas baik, kedelai dibersihkan dari kotoran-kotoran seperti kerikil kecil, daun-daunan, atau batang tanaman yang terbawa pada kedelai. Biji kedelai yang jelek dipisahkan secara manual.

2. Perendaman Kedelai Tahap I

Kedelai yang telah dipilih kemudian direndam dalam air selama 3-4 jam agar cukup empuk untuk digiling. Jumlah air yang dibutuhkan tergantung dari jumlah kedelai, intinya kedelai harus terendam semua. Selain itu, dengan direndam kedelai akan mekar dan kulitnya lebih mudah dibersihkan.

3. Perendaman Tahap II

Perendaman ini dimaksudkan supaya kedelai tersebut lunak sehingga memudahkan pada saat penggilingan, lama perendaman adalah selama 30-40 menit dan dari hasil perendaman ini juga menghasilkan limbah cair.

4. Pencucian

Proses pencucian merupakan proses lanjutan setelah perendaman. Sebelum dilakukan proses pencucian, kedelai yang di dalam timba dikeluarkan dari timba pencucian dan dimasukkan ke dalam ember-ember plastik untuk kemudian dicuci dengan air mengalir. Tujuan dari tahapan pencucian ini utamanya adalah untuk menghilangkan lender dan sifat asam, disamping untuk membersihkan biji-biji kedelai dari kotoran-kotoran supaya tidak mengganggu proses penggilingan.

5. Penggilingan Kedelai

Penggilingan adalah proses penghancuran kedelai menjadi bubur kedelai dengan menggunakan mesin. Kedelai yang telah direndam dan dicuci kemudian digiling dengan menggunakan mesin, bersamaan dengan itu sambil ditambahkan air sedikit demi sedikit melalui kran hingga dihasilkan bubur kedelai yang berwarna kuning. Bubur kedelai tersebut ditampung dengan menggunakan ember dan siap untuk direbus.

6. Perebusan Bubur Kedelai

Bubur kedelai hasil dari penggilingan tersebut selanjutnya direbus dengan menggunakan tungku berbahan bakar kayu, sekam atau sisa-sisa gergajian.

Perebusan dilakukan hingga mendidih selama 30 menit, sehingga kedelai tersebut mengalami penggumpalan. Selama proses perebusan, selanjutnya lakukan pengadukan terus menerus dan dibuang buihnya, dari proses ini akan menghasilkan limbah cair.

7. Penyaringan

Setelah bubur kedelai direbus dan mengental, selanjutnya dilakukan proses penyaringan dengan menggunakan kain saring. Tujuan dari proses penyaringan ini adalah memisahkan antara sari kedelai dengan ampas kedelai yang tidak diinginkan. Pada proses penyaringan ini bubur kedelai yang telah mendidih dan sedikit mengental, selanjutnya di pindahkan ke dalam bak pemanas dengan menggunakan timba kecil. Setelah seluruh bubur yang ada di bak pemanas habis lalu dimulai proses penyaringan. Kemudian saringan yang berisi ampas diperas sampai benar-benar kering. Ampas hasil penyaringan disebut ampas yang kering dipindahkan ke dalam karung.

8. Penggumpalan

Dari proses penyaringan diperoleh filtrat putih seperti susu yang kemudian diproses lebih lanjut. Filtrat yang didapat kemudian ditambahkan asam cuka dalam jumlah tertentu. Fungsi penambahan asam cuka adalah mengendapkan dan menggumpalkan protein tahu sehingga terjadi pemisahan antara whey dengan gumpalan tahu. Setelah ditambahkan asam cuka terbentuk dua lapisan yaitu lapisan atas (whey) dan lapisan bawah (filtrat/endapan tahu). Endapan tersebut terjadi karena adanya koagulasi protein yang disebabkan adanya reaksi antara protein dan asam yang ditambahkan. Endapan tersebut yang merupakan bahan utama yang akan dicetak menjadi tahu. Proses penggumpalan untuk proses berikutnya, dapat dilakukan secara alami yaitu dengan menggunakan limbah cair proses produksi tahu yang telah didiamkan kurang lebih 2 hari dengan cara mencampurkan limbah cair proses produksi sebelumnya dengan bubur tahu pada proses pengendapan.

9. Pencetakan

Proses pencetakan dan pengepresan merupakan tahap akhir pembuatan tahu. Cetakan yang digunakan adalah terbuat dari kayu berukuran 70 x 70 cm yang diberi lubang berukuran kecil di sekelilingnya. Lubang tersebut bertujuan untuk memudahkan air keluar saat proses pengepresan. Sebelum proses pencetakan yang harus dilakukan adalah memasang kain saring tipis di permukaan cetakan. Setelah itu, endapan yang telah dihasilkan pada tahap sebelumnya dipindahkan dengan menggunakan alat semacam wajan secara pelan-pelan. Selanjutnya kain saring ditutup rapat dan kemudian diletakkan kayu yang berukuran hampir sama dengan cetakan di bagian atasnya. Setelah itu, bagian atas cetakan diberi beban untuk membantu mempercepat proses pengepresan tahu. Waktu untuk proses pengepresan ini tidak ditentukan secara tepat, dikarenakan pemilik hanya memperkirakan dan membuka kain saring pada waktu tertentu.

10. Pemotongan

Setelah proses pencetakan selesai, tahu yang sudah jadi dikeluarkan dari cetakan dengan cara membalik cetakan dan kemudian membuka kain saring yang melapisi tahu. Setelah itu tahu dipindahkan ke dalam bak yang berisi air agar tahu tidak hancur. Sebelum siap dipasarkan tahu terlebih dahulu dipotong sesuai ukuran. Pemotongan dilakukan di dalam air dan dilakukan secara cepat agar tahu tidak hancur.

2.2. Konsep *Home Industry*

Undang-Undang Nomor 3 pasal 1 tahun 2014 tentang perindustrian telah menyebutkan bahwa industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi. Industri adalah kelomok perusahaan-perusahaan yang menghasilkan produksi. Selanjutnya berbagai jenis industri dapat diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagaimana ditulis Suratiyah (2011) adalah sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam undang-undang.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Pengertian *Home Industry* atau industri rumah tangga disebut pula sebagai suatu kegiatan keluarga, yaitu sebagai unit-unit konsumtif dan produktif yang terdiri dari paling sedikit dua anggota rumah tangga yang sama, sama-sama menanggung pekerjaan. *Home Industry* adalah usaha produk barang yang kegiatan ekonominya dipusatkan di rumah. Pengertian usaha rumah tangga secara jelas tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang menyebutkan bahwa usaha rumah tangga adalah usaha produktif rumah tangga dengan kekayaan bersih paling banyak Rp 50 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan hasil penjualan tahunan paling banyak sebesar Rp 300.000.000. (Winardri, 2012). Industri rumah tangga memberikan sumbangan cukup besar terhadap pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu memberikan peluang kerja

terhadap pemanfaatan sumber daya manusia, yaitu memberikan peluang kerja dalam upaya mengurangi pengangguran. Perubahan pola pertanian menuju agro industri juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mencari alternatif penghasilan tambahan melalui industri rumah tangga (Tohar, 2010).

2.3. Biaya Produksi Usaha

Menurut Soekartawi (2006) bahwa biaya produksi usaha adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh usaha untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi usaha tersebut. Keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan produsen dapat dibedakan kepada dua jenis pembiayaan yaitu biaya tetap dan biaya yang selalu berubah.

1. Biaya tetap (*fixed cost*) didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Contohnya biaya tetap antara lain: sewa tempat dan penyusutan alat produksi.
2. Biaya tidak tetap (*variable cost*) didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Biaya ini sifatnya berubah-ubah tergantung dari besar kecilnya produksi yang diinginkan. Contohnya biaya bahan baku, biaya bahan pendukung, upah tenaga kerja, bahan bakar dan biaya pengemasan.

Biaya produksi total atau *Total Cost* (TC) didapat dari menjumlahkan biaya tetap total (TFC; *Total Fixed Cost*) dan total biaya variabel (TVC; *Total Variable Cost*). Dengan demikian biaya total dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

TFC = *Total Fixed Cost* (Total Biaya Tetap)

TVC = *Total Variable Cost* (Total Biaya Variabel)

2.4. Penerimaan Usaha

Menurut Soekartawi (2006) penerimaan usaha merupakan penerimaan dari semua sumber usaha yang meliputi jumlah penambahan inventaris, nilai penjualan, nilai penggunaan rumah dan yang dikonsumsi. Besarnya penerimaan suatu usaha sangat tergantung pada besarnya produk yang dihasilkan dan harga dari produk tersebut. Oleh karena itu, setiap input (faktor produksi) dalam suatu usaha selalu diiringi dengan harapan peningkatan output (produksi) secara nyata, maka faktor produksi bersangkutan tidak perlu digunakan karena dinilai tidak berpengaruh terhadap peningkatan produksi. Penerimaan total dari suatu perusahaan (produsen) adalah hasil kali antara harga per unit produk dengan jumlah produk yang dijual, atau rumusnya adalah sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan Total

P = Jumlah Produksi Yang Dijual

Q = Harga Produk Per Unit

Semakin banyak produk yang dihasilkan maka semakin tinggi harga per unit produk bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit dan harganya rendah maka penerimaan total yang diterima oleh produsen semakin kecil. Penerimaan total yang dikeluarkan akan memperoleh pendapatan bersih yang merupakan keuntungan yang diperoleh produsen.

2.5. Pendapatan Usaha

Menurut Soekartawi (2006) pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis pendapatan antara lain:

1. Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha dikalikan dengan harga jual yang berlaku di pasar.
2. Pendapatan bersih adalah penerimaan kotor yang dikurangi dengan total biaya produksi atau penerimaan kotor di kurangi dengan biaya variabel dan biaya tetap.

3. Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dinyatakan dengan uang yang diperlukan untuk menghasilkan produksi.

Menurut Soekartawi (2006) bahwasannya hubungan antara pendapatan, penerimaan dan biaya dapat ditulis dalam bentuk matematis sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp)

TR = Penerimaan (Total Revenue) (Rp)

TC = Total biaya (Total Cost) (Rp)

2.6. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan Putri, *et. al* (2020) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa Blado Kabupaten Batang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandemi covid-19 terhadap keadaan ekonomi masyarakat terutama pada usaha kecil dan menengah (UMKM) di Desa Blado. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa bahwa rata-rata pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan akibat adanya wabah Covid-19 diantaranya pedagang sayuran, pedagang baju, pedagang kain, pedagang bumbu, pedagang makanan siap saji dan pedagang asongan mengalami hingga mencapai 50%. Kemudian pedagang sembako telah mengalami penurunan pendapatan hingga 75%. Selanjutnya adalah pedagang alat kantor mengalami penurunan pendapatan hingga 60% dan diikuti pedagang toko seluler yang mengalami penurunan drastis hingga 90%.

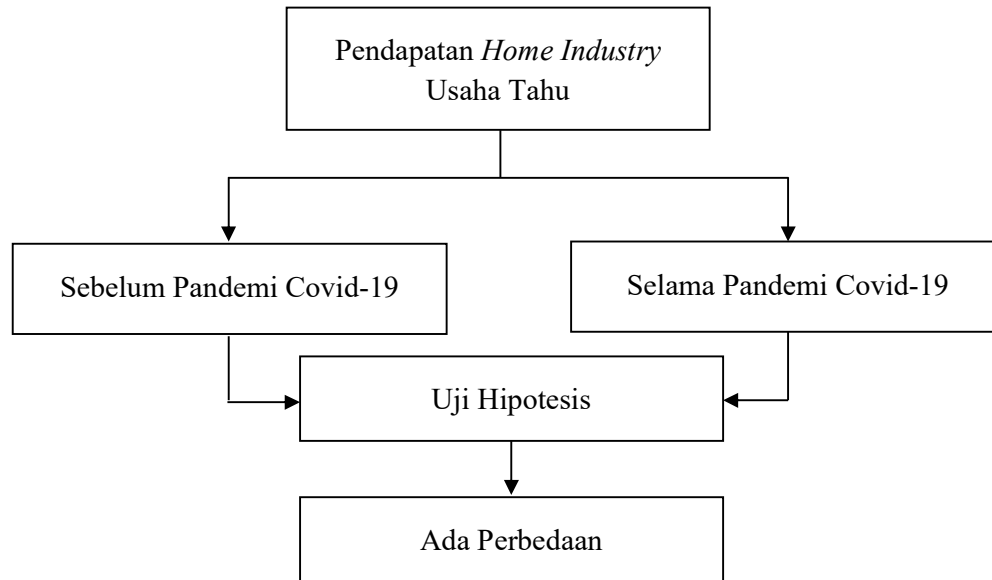
Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taufik dan Ayuningtyas (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap kegiatan bisnis berbasis platform online di Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak pandemi Covid-19, terkluster pada 3 keadaan aktivitas bisnis, pertama bisnis bertahan atau stabil, kedua bisnis yang menurun dan ketiga bisnis berkembang. Bisnis yang stabil melalui penyesuaian model interaksi menggunakan platform aplikasi online

terutama untuk hantaran makan dan minuman. Bisnis yang menurun adalah yang berbasis kunjungan atau keberadaan konsumen di tempat sangat terdampak dari pandemi Covid-19 seperti angkutan umum, pariwisata, perhotelan, ritel offline, pusat perbelanjaan, angkutan orang dan barang. Bisnis yang berkembang karena dinamika pasar dan penyesuaian interaksi menggunakan platform aplikasi online yaitu bisnis telekomunikasi, belanja online, farmasi, produk kesehatan, termasuk UMKM yang beralih secara inovatif pada masa pandemi Covid-19.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryani (2021) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus Home Industri Klepon di Kota Baru Driyorejo)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana keadaan UMKM pada masa pandemi Covid-19 dan bagaimana cara para pelaku UMKM mampu mempertahankan usahanya dengan menggunakan pendekatan SWOT. Hasil penelitian ini diketahui kebanyakan permasalahan yang dihadapi UMKM adalah permasalahan permodalan. Sehingga diperlukan cara lain supaya sektor ini lebih berkembang lagi, baik melalui aspek pemasaran maupun distribusi. Dari segi pemasaran, dengan cara memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang sedang berkembang pesat saat ini. Dengan pengguna internet di Indonesia yang cukup pesat dari tahun ke tahun, penjualan produk secara online adalah salah satu cara yang baik untuk memasarkan produk UMKM. Akan tetapi pada masa pandemi Covid-19 ini strategi pemasaran produk harus dilakukan secara online juga seperti halnya mendaftarkan UMKM ke situs Gofood maupun Grabgood. Karena sedikitnya aktivitas masyarakat diluar rumah para pengusaha harus membuat inovasi baru agar produknya bisa dinikmati oleh banyak orang dengan mematuhi protokol kesehatan.

2.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini dibuat berdasarkan uraian atas beberapa hal yang dapat dijadikan landasan berfikir bagi penulis agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih terarah dan dibatasi pada konsep-konsep yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai pemecahan masalah penelitian. Adapun kerangka konsep pada penelitian ini dapat digambar sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang dikemukakan dan sesuai dengan kerangka teori yang digambarkan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak ada perbedaan pendapatan *Home Industry* Tahu yang dikelola Bapak Joko Suprpto sebelum dan selama pandemi Covid-19.
2. H_i : Ada perbedaan pendapatan *Home Industry* Tahu yang dikelola Bapak Joko Suprpto sebelum dan selama pandemi Covid-19.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha Bapak Joko Suprpto yang berada di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan teknik *case study* dengan pertimbangan usaha produksi tahu yang dijalankan Bapak Joko Suprpto telah berlangsung selama 10 (tahun) yang usahanya tersebut sekarang ini telah terdampak pandemi Covid-19 sehingga menyebabkan turunnya penjualan tahu. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada bulan April tahun 2021.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan data-data mengenai karakteristik biaya produksi tahu, penerimaan produksi dan tentang pendapatan produksi tahu pada *Home Industry* tahu yang dikelola Bapak Joko Suprpto di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari pemilik usaha berupa data tentang identitas pemilik usaha seperti umur, pendidikan dan lama usaha. Kemudian data tentang usaha yang dijalankan seperti jumlah tenaga, kerja, upah tenaga kerja, biaya tetap, biaya variabel, penerimaan dan pendapatan usaha selama periode Lockdown Covid-19 yaitu bulan April sampai Juni tahun 2020. Adapun sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh langsung dari penelitian terdahulu dan berbagai literatur yang mendukung penelitian ini seperti dokumen, buku-buku, buletin dan internet yang berasal dari website pemerintah dan website universitas.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan terhadap pemilik produksi tahu yaitu Bapak Joko Suprpto yang lokasinya berada di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap pemilik usaha produksi tahu.

2. Penelusuran Literatur (Dokumentasi)

Penelusuran literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya yang berasal jurnal-jurnal dan website.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada pemilik usaha produksi tahu yang lebih mengetahui persoalan dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan usaha.

3.4. Metode Analisis Data

Hasil data yang diperoleh, selanjutnya akan diolah dan dianalisis lebih mendalam dalam bentuk tabel dan uraian dan dijelaskan secara deskriptif, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan *Home Industry* tahu yang dijalankan Bapak Joko Suprpto di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

3.4.1. Biaya Produksi Usaha

Total biaya (*Total cost*) adalah penjumlahan dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Karena total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC) sehingga dapat dihitung total biaya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = Biaya total (*Total Cost*)

TFC = Biaya tetap total (*Total Fix Cost*)

TVC = Biaya variabel total (*Total Variable Cost*)

3.4.2. Penerimaan Usaha

Menurut Soekartawi (2006) penerimaan dinilai berdasarkan perkalian antara total produksi dengan harga pasar yang berlaku. Pernyataan ini dapat ditulis dalam rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan Total

P = Jumlah Produksi

Q = Harga Produk

3.4.3. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha dapat diketahui dengan menghitung selisih antara penerimaan dan pengeluaran (Soekartawi, 2006). Hubungan antara pendapatan, penerimaan dan biaya dapat ditulis dalam bentuk matematis sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π = Pendapatan (Rp)

TR = Penerimaan (Total Revenue) (Rp)

TC = Total biaya (Total Cost) (Rp)

3.4.4. Uji Paired Sample T-Tes

Menurut Arikunto (2016) bahwa paired sample t-test adalah uji statistik yang membandingkan rata-rata dari dua data dan berasal dari satu kelompok sampel, artinya tiap orang pada kelompok sampel tersebut akan memberikan kontribusi pada data pertama dan data kedua. Paired sample t-test digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok data tersebut. Dimana dua kelompok data tersebut berasal dari satu kelompok sampel. yang dalam hal ini adalah perbandingan pendapatan *Home Industry* Tahu antara sebelum pandemi Covid-19 dan selama pandemi Covid-19. Adapun rumus uji *Paired Sample T-Test*, secara matematis adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{X}_D}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

\bar{X}_D = Rata-Rata Dari Pengurangan Data Pertama Dan Data Kedua

d = $D - \bar{X}_D$

N = Banyaknya Data

Karena uji yang digunakan ini adalah uji untuk sampel bebas dengan membandingkan rata-rata dua kelompok, maka kriteria yang berlaku adalah: terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan peluang $(1-\alpha)$ dengan $\alpha = 0,05$, dimana::

1. $H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$: Tidak ada perbedaan rata-rata antara pendapatan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang artinya tidak ada pengaruh dampak pandemi Covid-19 terhadap penurunan pendapatan *Home Industry* tahu.
2. $H_1 : \mu_1 = \mu_2$: Ada perbedaan rata-rata antara pendapatan antara sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang artinya ada pengaruh dampak pandemi Covid-19 terhadap penurunan pendapatan *Home Industry* tahu.

Menurut Santoso (2014) bahwa pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah sebagai berikut:

1. Apabila Nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
2. Apabila Nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3.6. Definisi Operasional

Variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Produksi merupakan jumlah tahu yang dinyatakan dalam Kg.
2. Biaya produksi merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan usaha pabrik keliling dalam proses produksi yang dinyatakan dalam satuan Rp.
3. Biaya tetap merupakan pengeluaran usaha yang tidak bergantung pada tingkat produksi yang dihasilkan usaha yang dinyatakan dalam Rp.
4. Biaya variabel merupakan biaya yang besar-kecilnya dipengaruhi produksi suatu usaha yang dinyatakan dalam Rp.
5. Penerimaan merupakan perkalian antara banyak produksi yang diperoleh dengan harga jual yang dinyatakan dalam Rp.
6. Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima usaha setelah dikurangi dengan total biaya produksi usaha yang dinyatakan dalam Rp.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Biaya *Home Industry* Tahu

Biaya *Home Industry* tahu yang diperhitungkan dalam penelitian ini adalah keseluruhan pengeluaran yang dibayarkan pengelola *Home Industry* tahu sesuai harga yang berlaku pada daerah penelitian yaitu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Berkenaan biaya usaha *Home Industry* tahu ini terbagi atas biaya tetap dan biaya variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.1.1. Biaya Tetap *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Biaya tetap merupakan biaya yang dikeluarkan oleh pengelola usaha *Home Industry* tahu secara bertahap dan besarnya selalu tetap, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha yang terjadi pada periode penelitian ini. Biaya tetap dalam penelitian ini adalah biaya penyusutan yang terdiri dari biaya-biaya untuk membeli peralatan usaha sebagaimana tercantum pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Biaya Tetap *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Kebutuhan	Jumlah	Harga	Penyusutan
1	Ember Besar	15 Buah	35.000	13.125
2	Ember Kecil	5 Buah	20.000	2.500
3	Kain Saring Penutup	25 Lembar	25.000	24.479
4	Cetakan Tahu	8 Buah	75.000	15.556
5	Serok	2 Buah	25.000	4.278
6	Mesin Penggiling	1 Unit	4.500.000	33.333
7	Mesin Press	1 Unit	3.500.000	33.333
8	Drum	2 Unit	300.000	6.667
9	Alat Penguapan	1 Unit	200.000	2.500
Total		-	-	132.715

Sumber: Data Penelitian (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas diketahui total biaya penyusutan keseluruhan yang dikeluarkan pengelola *Home Industry* tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya adalah sebesar Rp 132.715. Dari data tersebut juga dapat diketahui bahwa mesin penggiling dan mesin press merupakan peralatan usaha yang memiliki penyusutan biaya paling banyak sebesar 33.333 dan ember kecil merupakan peralatan usaha yang memiliki penyusutan biaya yang paling sedikit yaitu sebesar Rp 2.500 per 5 buah dan alat penguapan sebesar Rp 2.500.

4.1.2. Biaya Variabel *Home Industry* Tahu Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya selalu berubah, tergantung pada banyak produksi yang dilakukan oleh pengelola *Home Industry* tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, sehingga biaya variabel ini juga disebut dengan biaya produksi per unit produk. Adapun biaya variabel yang diperhitungkan pada *Home Industry* tahu ini terdiri dari biaya untuk kebutuhan membeli kacang kedelai, obat tahu, solar dan kayu bakar. Biaya ini dapat dilihat sebagaimana data yang tercantum pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.2. Biaya Variabel *Home Industry* Tahu Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Kebutuhan	Sebelum Pandemi Covid-19		Selama Pandemi Covid-19	
		Banyak	Biaya	Banyak	Biaya
1	Kacang Kedelai	582 Sak	264.257.000	371 Sak	173.023.957
2	Obat Tahu	728 Kg	7.275.000	464 Kg	6.492.500
3	Solar	437 Liter	2.400.750	278 Liter	1.530.375
4	Kayu Bakar	48 Minggu	31.200.000	48 Minggu	26.400.000
	Jumlah	-	305.132.750	-	207.446.832
	Rata-Rata	-	25.427.729	-	17.287.236

Sumber: Data Penelitian (Diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan pengelola *Home Industry* tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebelum pandemi Covid-19 yaitu pada bulan April

2019 sampai dengan Maret 2020 sebesar Rp 305.132.750 dengan rata-rata sebesar Rp 25.427.729 per bulan. Sedangkan selama pandemi Covid-19 yaitu pada bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 menunjukkan biaya variabel yang harus dikeluarkan pengelola *Home Industry* tahu adalah sebesar Rp 207.446.832 dengan rata-rata yaitu sebesar Rp 17.287.236 per bulan. Adapun biaya variabel paling besar dikeluarkan pengelola *Home Industry* tahu dalam memproduksi tahu berupa kacang kedelai yaitu sebelum pandemi Covid-19 sebesar Rp 264.257.000 dan selama pandemi Covid-19 sebesar Rp 173.023.957.

4.1.3. Total Biaya *Home Industry* Tahu Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Total biaya usaha merupakan akumulasi atas biaya tetap atau penyusutan dengan biaya variabel yang dikeluarkan oleh pengelola *Home Industry* tahu pada Desember 2019 dan April 2021 ditambah dengan biaya tenaga kerja dan biaya listrik. Berkaitan dengan total biaya ini dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Total Biaya *Home Industry* Tahu Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Uraian	Sebelum Pandemi Covid-19	Selama Pandemi Covid-19
1	Biaya Tetap	1.592.583	1.592.583
2	Biaya Variabel	305.132.750	207.446.832
3	Tenaga Kerja	21.600.000	21.600.000
4	Listrik	6.000.000	3.600.000
5	Transportasi	3.600.000	3.600.000
	Total Biaya	337.925.333	237.839.415
	Rata-Rata	28.160.444	19.819.951

Sumber: Data Penelitian (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan total biaya yang dikeluarkan oleh pengelola *Home Industry* tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebelum pandemi Covid-19 yaitu mulai bulan April 2019 sampai dengan Maret 2020 adalah sebesar Rp 337.925.333 dengan rata-rata Rp 28.160.444 per bulan. Sedangkan total biaya *Home Industry* tahu selama pandemi Covid-19

yaitu pada bulan April 2020 sampai bulan Maret 2021 sebesar Rp 237.839.415 dengan rata-rata sebesar Rp 19.819.951 dimana total biaya ini telah mengalami penurunan sebesar 41,28 % dibandingkan sebelum pandemi Covid-19.

4.2. Penerimaan *Home Industry* Tahu Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Penerimaan dari *Home Industry* tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya merupakan penerimaan kotor usaha yang berasal total produksi tahu sebelum dan selama pandemi Covid-19 dikalikan harga berlaku pada daerah penelitian. Terkait dengan penerimaan *Home Industry* tahu ini dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4. Penerimaan *Home Industry* Tahu Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Uraian	Sebelum Pandemi Covid-19		Selama Pandemi Covid-19	
1	Penjualan	1.164.000 Potong		742.000 Potong	
2	Harga Jual	450 Per Potong		550 Per Potong	
3	Penerimaan	Rp	523.800.000	Rp	408.100.000
4	Rerata Penerimaan	Rp	80.584.615	Rp	34.008.333

Sumber: Data Penelitian (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwasannya penerimaan *Home Industry* tahu yang dikelola Bapak Joko Suprpto di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebelum pandemi Covid-19 yaitu mulai bulan April 2019 sampai dengan Maret 2020 adalah sebesar Rp 523.800.000 dengan rata-rata sebesar Rp 80.584.615 per bulan. Penerimaan *Home Industry* tahu sebelum pandemi Covid-19 merupakan akumulasi penjualan produks tahu yaitu sebanyak 1.164.000 potong dengan harga tahu sebesar Rp 450 per potong. Adapun penerimaan *Home Industry* tahu selama pandemi Covid-19 yaitu pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Maret 2021 sebesar Rp 408.100.000 dengan rata-rata yaitu sebanyak Rp 34.008.333 per bulan. Penerimaan *Home Industry* tahu selama pandemi Covid-19 merupakan akumulasi produksi tahu yang terjual sebanyak 742.000 potong dengan harga tahu sebesar Rp 550 per potong.

4.3. Pendapatan *Home Industry* Tahu Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Pendapatan *Home Industry* tahu merupakan selisih dari total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan oleh pengelola *Home Industry* tahu sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada periode data penelitian bulan April 2019 sampai Maret 2021 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Berkaitan dengan pendapatan *Home Industry* tahu ini dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5. Pendapatan *Home Industry* Tahu Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

No	Uraian	Sebelum Pandemi Covid-19 (Rp)	Selama Pandemi Covid-19 (Rp)
1	Total Biaya	337.925.333	237.839.415
2	Penerimaan	523.125.000	408.100.000
3	Pendapatan	185.874.667	170.260.585
4	Rerata Pendapatan	15.489.556	14.188.382

Sumber: Data Penelitian (Diolah, 2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwasannya pendapatan *Home Industry* tahu yang dikelola Bapak Joko Suprpto di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sebelum pandemi Covid-19 yaitu pada bulan April 2019 sampai dengan Maret 2020 adalah sebesar Rp 185.874.667 dengan rata-rata sebesar Rp 15.489.556 per bulan. Pendapatan *Home Industry* tahu sebelum pandemi Covid-19 merupakan selisih dari penerimaan yang diperoleh *Home Industry* tahu sebesar Rp 523.125.000 dengan total biaya yang telah dikeluarkan yaitu sebesar Rp 337.925.333. Sedangkan pendapatan *Home Industry* tahu selama pandemi Covid-19 yaitu pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Maret 2021 adalah sebesar Rp 170.260.585 dengan rata-rata yaitu sebanyak Rp 14.188.382 per bulan. Pendapatan *Home Industry* tahu selama pandemi Covid-19 merupakan selisih dari penerimaan yang diperoleh *Home Industry* tahu usaha Bapak Joko Suprpto adalah sebesar Rp 408.100.000 dengan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 237.839.415.

4.4. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Home Industry Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya

Analisis statistik dengan menggunakan uji *Paired Sampel T-Tes* untuk membuktikan hipotesis yaitu apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dampak sebelum dan selama pandemi Covid-19 terhadap pendapatan *Home Industry* tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 *Paired Sample Statistic* dan *Paired Sample Correlation*

Keterangan	Mean	N	Correlation	Sig.
Sebelum Pandemi Covid-19	15.489.556	12	-0,079	0,807
Selama Pandemi Covid-19	14.188.382	12		

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.6 atas diketahui nilai N adalah banyaknya sampel data yang digunakan yaitu berjumlah. Adapun Mean merupakan pendapatan rata-rata yang diperoleh *Home Industry* Tahu yang dikelola Bapak Joko Suprpto di Desa Purworejo sebelum pandemi Covid-19 yaitu sebesar Rp 16.333.455 dan selama pandemi Covid-19 yaitu sebesar Rp 12.557.224. Hasil korelasi atau hubungan antara kedua data yaitu pendapatan Sebelum Pandemi Covid-19 dan pendapatan Selama Pandemi Covid-19 memiliki nilai koefisien korelasi sebesar -0,079 pada taraf signifikansi sebesar 0,05. Nilai nilai signifikansi > nilai probabilitas yang diinginkan sebesar 0,05 sehingga tidak ada perbedaan rata-rata pendapatan *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo sebelum pandemi dan selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka perlu menafsirkan hasil uji paired samplet test yang terdapat pada tabel output "*Paired Samples Test*" sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pengujian Hipotesis Berdasarkan Analisa *Paired Sample T-Test*

Keterangan	Mean	N	T_{hitung}	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Sebelum Pandemi Covid-19	15.489.556	12	5,809	0,000
Selama Pandemi Covid-19	14.188.382	12		

Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwasanya nilai $t_{hitung} = 5,809 > t_{tabel} = 2,20099$ dengan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan rata-rata pendapatan *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo sebelum pandemi dan selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap turunya pendapatan *Home Industry* Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.

Dari analisa biaya, penerimaan dan pendapatan pada *Home Industry* tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya sesuai dengan periode data penelitian yang digunakan yaitu bulan April 2019 sampai dengan Maret 2020 (sebelum pandemi Covid-19) dan April 2020 sampai dengan Maret 2021 (selama pandemi Covid-19) menunjukkan bahwa *Home Industry* tahu yang dikelola Bapak Joko Suprpto selama pandemi Covid-19 telah mengalami penurunan pendapatan pada rata-rata yaitu Rp 14.188.382 dibandingkan sebelum pandemi Covid-19 sebesar Rp 15.489.556 per bulan atau turun sebesar 10,51%. Turunnya pendapatan *Home Industry* tahu sebesar 10,51 % ini dikarenakan selama pandemi Covid-19 harga bahan baku pembuatan tahu yaitu kacang kedelai telah mengalami kenaikan pada harga rata-rata yaitu Rp 454.000 per sak menjadi Rp 465.667 per sak atau naik sebesar 2,53 %. Berkaitan dengan rincian harga tahu di Kabupaten Nagan Raya sebelum (2019-2020) dan selama pandemi (2020-2021) Covid dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8. Daftar Harga Kacang Kedelai

No	2019-2020	Rp Per Kg	Rp Per Sak	2020-2021	Rp Per Kg	Rp Per Sak
1	April	8.860	443.000	April	9.100	455.000
2	Mei	8.860	443.000	Mei	8.900	445.000
3	Juni	9.260	463.000	Juni	9.000	450.000
4	Juli	9.260	463.000	Juli	8.800	440.000
5	Agustus	9.260	463.000	Agustus	8.800	440.000
6	September	9.260	463.000	September	8.800	440.000
7	Oktober	9.000	450.000	Oktober	8.800	440.000
8	November	9.000	450.000	November	9.800	490.000
9	Desember	9.000	450.000	Desember	9.940	497.000
10	Januari	9.000	450.000	Januari	9.940	497.000
11	Februari	9.000	450.000	Februari	9.940	497.000
12	Maret	9.200	460.000	Maret	9.940	497.000
	Rata-Rata	9.080	454.000	Rata-Rata	9.313	465.667

Sumber Data: Wawancara Dengan Pemilik Usaha

Naiknya harga bahan baku impor yang sampai ke kota Meulaboh pada rata-rata 2,51% tersebut telah menyebabkan turunnya banyaknya bahan baku untuk pembuatan tahu dari sebelumnya mencapai 582 Sak menjadi 371 Sak per bulannya atau turun sebesar 56,87%, sehingga dengan penurunan bahan baku tersebut telah mempengaruhi turunnya jumlah produksi tahu *Home Industry* tahu Bapak Joko Suprpto di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya yakni dari rata-rata 179.077 potong tahu per bulan menjadi rata-rata 61.833 potong tahu per bulan atau turun sebesar 189,61%. Dengan turunnya hasil produksi tahu pada *Home Industry* tahu Bapak Joko Suprpto tersebut, maka agar usaha tidak mengalami kerugian selama masa pandemi Covid-19, pada *Home Industry* tahu Bapak Joko Suprpto menaikkan harga tahu per potong yaitu sebesar Rp 550 dari sebelumnya sebesar 450 per potong atau naik sebesar 18,18%.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya ada perbedaan yang nyata (signifikan) pendapatan *Home Industry* tahu Bapak Joko Suprpto di Desa Purworejo sebelum pandemi dan selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya, sebagaimana hasil statistik uji *Paired Sampel T-Tes* yaitu *Sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dampak pandemi Covid-19 terhadap menurunnya pendapatan *Home Industry* yaitu pendapatan *Home Industry* tahu selama pandemi Covid-19 periode bulan April tahun 2019 sampai Maret 2020 turun sebesar Rp 170.260.585 dengan rata-rata Rp 14.188.382 per bulan dibandingkan sebelum pandemi Covid-19 periode April 2020 sampai Maret 2021 yaitu sebesar Rp 185.874.667 dengan rata-rata Rp 15.489.556 per bulan.

5.2. Saran

Penelitian ini disarankan kepada *Home Industry* tahu yang dikelola oleh Bapak Joko Suprpto untuk memperhatikan penggunaan bahan baku pembuatan tahu. selama pandemi Covid-19 karena penggunaan bahan baku lebih banyak akan meningkatkan jumlah produksi sehingga dengan peningkatan atas jumlah produksi tahu tersebut akan dapat meningkatkan pendapatan *Home Industry* tahu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahtiar, R.A dan Saragih, J.P. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM. *Jurnal Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis (Info Singkat)*, Vol. 12, No. 6: 1-6.
- Cahyadi, W.2012. *Kedelai Khasiat dan Teknologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muliawan, J.U. 2008. *Manajemen Home Industri Tahu*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Putri, A.P, Sari, D.N., Ananta, H., Marifah, I., Khamami, Husodo, LH. 2020. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa Blado Kabupaten Batang. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*.
- Rosita, R. 2020. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 9, No. 2: 109-120.
- Rukmana, R dan Yudirachman, H. 2014. *Budidaya dan Pengolahan Hasil Kacang Kedelai Unggul*. Jakarta: Nuansa Aulia.
- Salim, E. 2012. *Kiat Cerdas Wirausaha Aneka Olahan Kedelai*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Santoso. 2010. *Masalah Statistitik SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. UI-Press.
- Suratiyah. 2011. *Industri Kecil dan Rumah Tangga (Pengertian, Definisi dan Contohnya)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Suryani, E. 2021. Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (Studi Kasus Home Industri Klepon di Kota Baru Driyorejo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No.8:1591-1596.
- Taufik dan Ayuningtyas, E.A. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 22, No. 01: 21-32.

Tohar, M. 2010. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kartisius.

Winardi, J. 2012. *Enterpreneur dan Enterpreneurship*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 *tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN
ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN
HOME INDUSTRY TAHU DI DESA PURWOREJO KECAMATAN
KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA

A. PENGANTAR

Bapak/Ibu yang saya hormati, bahwasannya saya Leni Agustin adalah mahasiswi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Home Industri Tahu di Desa Purworejo Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya”. Dengan ini kami berharap kepada Bapak/Ibu untuk dapat menjawab beberapa pertanyaan terdapat pada kuisioer ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hasil kuisioner ini akan digunakan untuk kepentingan ilmiah dan segala kerahasiannya akan terjaga. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pertanyaan yang telah diajukan, dengan ini kami mohon maaf dengan sebesar-sebesarnya. Atas bantuan dan kerja sama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Lama Usaha :
6. Alamat :

C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apa saja dampak pandemi Covid-19 terhadap *Home Industry* tahu yang anda jalankan?
Jawaban:

2. Apakah adanya pandemi Covid-19 telah berdampak pada peningkatan atau naiknya bahan-bahan baku pembuatan tahu?
Jawaban:
3. Apa saja bahan baku yang anda butuhkan dan berapakah harga bahan baku tersebut sebelum pandemi Covid-19?
Jawaban:
4. Berapakah harga bahan baku yang anda butuhkan untuk keperluan usaha tahu yang telah disebutkan selama pandemi Covid-19?
Jawaban:
5. Apakah adanya pandemi Covid-19 telah berdampak pada turunnya hasil produk tahu pada industri anda jalankan?
Jawaban:
6. Berapa banyak hasil produksi tahu pada industri anda sebelum Covid-19?
Jawaban:
7. Berapa banyak hasil produksi tahu pada industri anda selama Covid-19?
Jawaban:
8. Sebelum Covid-19, berapa kali anda memproduksi tahu dalam seminggu?
Jawaban:
9. Sebelum Covid-19, berapa kali anda memproduksi tahu dalam seminggu?
Jawaban:
10. Apakah adanya pandemi Covid-19 telah berdampak pada turunnya harga produk tahu hasil produksi industri anda?
Jawaban:
11. Berapakah harga tahu hasil produksi industri anda sebelum Covid-19?
Jawaban:
12. Berapakah harga tahu hasil produksi industri anda selama Covid-19?
Jawaban:
13. Apa saja biaya-biaya yang hanya sekali anda keluarkan dalam jumlah tetap dan tak berubah meskipun terjadi kenaikan atau penurunan volume hasil produksi tahu pada industri anda?
Jawaban:

14. Berapa banyak kebutuhan dan harga komponen masing-masing biaya tetap yang anda keluarkan?

Jawaban:

15. Berapakah jumlah tenaga kerja pada industri tahu yang anda jalankan?

Jawaban:

16. Berapakah upah yang anda berikan kepada tenaga kerja tersebut?

Jawaban:

17. Bagaimana sistem pemberian upah tenaga kerja (Perbulan/ Perhari/ Per Minggu/ Per Produksi)?

Jawaban:

Lampiran 2

BIAYA TETAP *HOME INDUSTRY* TAHU DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA

No	Biaya Tetap	Banyak	Harga	Nilai Residu (Sisa)	Umur Ekonomis	Penyusutan
1	2	3	4	5	6	$7 = ((4-5)/6) \times 3$
1	Ember Besar	15 Buah	35.000 Per Buah	3.500 Per Buah	3 Tahun*	13.125
2	Ember Kecil	5 Buah	20.000 Per Buah	2.000 Per Buah	3 Tahun*	2.500
3	Kain Saring Penutup	25 Lembar	25.000 Per Lembar	1.500 Per Lembar	2 Tahun*	24.479
4	Cetakan Tahu	8 Buah	75.000 Per Buah	5.000 Per Buah	3 Tahun*	15.556
5	Serok	2 Buah	25.000 Per Buah	3.000 Per Buah	3 Tahun*	1.222
6	Mesin Penggiling	1 Unit	4.500.000 Per Unit	2.500.000 Per Unit	5 Tahun*	33.333
7	Mesin Press	1 Unit	3.500.000 Per Unit	1.500.000 Per Unit	5 Tahun*	33.333
8	Drum	2 Unit	300.000 Per Unit	100.000 Per Unit	5 Tahun*	6.667
9	Alat Penguapan	1 Unit	200.000 Per Unit	50.000 Per Unit	5 Tahun*	2.500
	Total Biaya Penyusutan					132.715

Keterangan: * Satuan 1 (Satu) Tahun di Konversi Menjadi Satuan 12 (Dua Belas) Bulan

Lampiran 3

BIAYA VARIABEL HOME INDUSTRY TAHU DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA

A Sebelum Pandemi Covid-19

No	Bulan	Tahun	Kacang Kedelai			Obat Tahu			Solar			Kayu Bakar			Jumlah Biaya
			Kebutuhan	Harga	Biaya	Kebutuhan	Harga	Biaya	Kebutuhan	Harga	Biaya	Kebutuhan	Harga	Biaya	
1	April	2019	47,0 Sak	443.000 Per Sak	20.821.000	59 Kg	10.000 Per Kg	587.500	35 Liter	5.500 Per Liter	193.875	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	24.202.375
2	Mei	2019	48,0 Sak	443.000 Per Sak	21.264.000	60 Kg	10.000 Per Kg	600.000	36 Liter	5.500 Per Liter	198.000	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	24.662.000
3	Juni	2019	47,0 Sak	463.000 Per Sak	21.761.000	59 Kg	10.000 Per Kg	587.500	35 Liter	5.500 Per Liter	193.875	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	25.142.375
4	Juli	2019	49,0 Sak	463.000 Per Sak	22.687.000	61 Kg	10.000 Per Kg	612.500	37 Liter	5.500 Per Liter	202.125	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	26.101.625
5	Agustus	2019	50,0 Sak	463.000 Per Sak	23.150.000	63 Kg	10.000 Per Kg	625.000	38 Liter	5.500 Per Liter	206.250	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	26.581.250
6	September	2019	48,0 Sak	463.000 Per Sak	22.224.000	60 Kg	10.000 Per Kg	600.000	36 Liter	5.500 Per Liter	198.000	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	25.622.000
7	Oktober	2019	49,0 Sak	450.000 Per Sak	22.050.000	61 Kg	10.000 Per Kg	612.500	37 Liter	5.500 Per Liter	202.125	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	25.464.625
8	November	2019	47,0 Sak	450.000 Per Sak	21.150.000	59 Kg	10.000 Per Kg	587.500	35 Liter	5.500 Per Liter	193.875	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	24.531.375
9	Desember	2019	48,0 Sak	450.000 Per Sak	21.600.000	60 Kg	10.000 Per Kg	600.000	36 Liter	5.500 Per Liter	198.000	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	24.998.000
10	Januari	2020	50,0 Sak	450.000 Per Sak	22.500.000	63 Kg	10.000 Per Kg	625.000	38 Liter	5.500 Per Liter	206.250	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	25.931.250
11	Februari	2020	49,0 Sak	450.000 Per Sak	22.050.000	61 Kg	10.000 Per Kg	612.500	37 Liter	5.500 Per Liter	202.125	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	25.464.625
12	Maret	2020	50,0 Sak	460.000 Per Sak	23.000.000	63 Kg	10.000 Per Kg	625.000	38 Liter	5.500 Per Liter	206.250	4 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	26.431.250
Total			582,0 Sak	5.448.000 Per Sak	264.257.000	728 Kg	120.000 Per Kg	7.275.000	437 Liter	66.000 Per Liter	2.400.750	48 Minggu	7.800.000 Per Mobil	31.200.000	305.132.750
Rata-Rata			48,5 Sak	454.000 Per Sak	22.021.417	112 Kg	10.000 Per Kg	606.250	67 Liter	5.500 Per Liter	200.063	7 Minggu	650.000 Per Mobil	2.600.000	25.427.729

B Selama Pandemi Covid-19

No	Bulan	Tahun	Kacang Kedelai			Obat Tahu			Solar			Kayu Bakar			Jumlah Biaya
			Kebutuhan	Harga	Biaya	Kebutuhan	Harga	Biaya	Kebutuhan	Harga	Biaya	Kebutuhan	Harga	Biaya	
1	April	2020	32,0 Sak	455.000 Per Sak	14.560.000	40 Kg	14.000 Per Kg	560.000	24 Liter	5.500 Per Liter	132.000	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	17.452.000
2	Mei	2020	30,0 Sak	445.000 Per Sak	13.350.000	38 Kg	14.000 Per Kg	525.000	23 Liter	5.500 Per Liter	123.750	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	16.198.750
3	Juni	2020	31,0 Sak	450.000 Per Sak	13.950.000	39 Kg	14.000 Per Kg	542.500	23 Liter	5.500 Per Liter	127.875	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	16.820.375
4	Juli	2020	29,0 Sak	440.000 Per Sak	12.760.000	36 Kg	14.000 Per Kg	507.500	22 Liter	5.500 Per Liter	119.625	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	15.587.125
5	Agustus	2020	30,0 Sak	440.527 Per Sak	13.215.810	38 Kg	14.000 Per Kg	525.000	23 Liter	5.500 Per Liter	123.750	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	16.064.560
6	September	2020	30,0 Sak	440.527 Per Sak	13.215.810	38 Kg	14.000 Per Kg	525.000	23 Liter	5.500 Per Liter	123.750	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	16.064.560
7	Oktober	2020	31,0 Sak	440.527 Per Sak	13.656.337	39 Kg	14.000 Per Kg	542.500	23 Liter	5.500 Per Liter	127.875	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	16.526.712
8	November	2020	30,0 Sak	490.000 Per Sak	14.700.000	38 Kg	14.000 Per Kg	525.000	23 Liter	5.500 Per Liter	123.750	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	17.548.750
9	Desember	2020	32,0 Sak	497.000 Per Sak	15.904.000	40 Kg	14.000 Per Kg	560.000	24 Liter	5.500 Per Liter	132.000	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	18.796.000
10	Januari	2021	32,0 Sak	497.000 Per Sak	15.904.000	40 Kg	14.000 Per Kg	560.000	24 Liter	5.500 Per Liter	132.000	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	18.796.000
11	Februari	2021	31,0 Sak	497.000 Per Sak	15.407.000	39 Kg	14.000 Per Kg	542.500	23 Liter	5.500 Per Liter	127.875	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	18.277.375
12	Maret	2021	33,0 Sak	497.000 Per Sak	16.401.000	41 Kg	14.000 Per Kg	577.500	25 Liter	5.500 Per Liter	136.125	4 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	19.314.625
Total			371,0 Sak	5.589.581 Per Sak	173.023.957	464 Kg	168.000 Per Kg	6.492.500	278 Liter	66.000 Per Liter	1.530.375	48 Minggu	6.600.000 Per Mobil	26.400.000	207.446.832
Rata-Rata			30,9 Sak	465.798 Per Sak	14.418.663	39 Kg	14.000 Per Kg	541.042	23 Liter	5.500 Per Liter	127.531	7 Minggu	550.000 Per Mobil	2.200.000	17.287.236

Keterangan: 1 (Satu) Sak Karung Memiliki Berat 50 Kilogram Kacang Kedelai

Lampiran 4

PENERIMAAN *HOME INDUSTRY* TAHU DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA**A. Sebelum Pandemi Covid-19**

No	Bulan	Tahun	Produksi	Penjualan	Harga	Penerimaan
1	April	2019	2.350 Kg	94.000 Potong	450 Per Potong	42.300.000
2	Mei	2019	2.400 Kg	96.000 Potong	450 Per Potong	43.200.000
3	Juni	2019	2.350 Kg	94.000 Potong	450 Per Potong	42.300.000
4	Juli	2019	2.450 Kg	98.000 Potong	450 Per Potong	44.100.000
5	Agustus	2019	2.500 Kg	100.000 Potong	450 Per Potong	45.000.000
6	September	2019	2.400 Kg	96.000 Potong	450 Per Potong	43.200.000
7	Oktober	2019	2.450 Kg	98.000 Potong	450 Per Potong	44.100.000
8	November	2019	2.350 Kg	94.000 Potong	450 Per Potong	42.300.000
9	Desember	2019	2.400 Kg	96.000 Potong	450 Per Potong	43.200.000
10	Januari	2020	2.500 Kg	100.000 Potong	450 Per Potong	45.000.000
11	Februari	2020	2.450 Kg	98.000 Potong	450 Per Potong	44.100.000
12	Maret	2020	2.500 Kg	100.000 Potong	450 Per Potong	45.000.000
	Total		29.100 Kg	1.164.000 Potong	450 Per Potong	523.800.000
	Rata-Rata		2.425 Kg	179.077 Potong	450 Per Potong	80.584.615

B. Selama Pandemi Covid-19

No	Bulan	Tahun	Produksi	Penjualan	Harga	Penerimaan
1	April	2020	1.600 Kg	64.000 Potong	550 Per Potong	35.200.000
2	Mei	2020	1.500 Kg	60.000 Potong	550 Per Potong	33.000.000
3	Juni	2020	1.550 Kg	62.000 Potong	550 Per Potong	34.100.000
4	Juli	2020	1.450 Kg	58.000 Potong	550 Per Potong	31.900.000
5	Agustus	2020	1.500 Kg	60.000 Potong	550 Per Potong	33.000.000
6	September	2020	1.500 Kg	60.000 Potong	550 Per Potong	33.000.000
7	Oktober	2020	1.550 Kg	62.000 Potong	550 Per Potong	34.100.000
8	November	2020	1.500 Kg	60.000 Potong	550 Per Potong	33.000.000
9	Desember	2020	1.600 Kg	64.000 Potong	550 Per Potong	35.200.000
10	Januari	2021	1.600 Kg	64.000 Potong	550 Per Potong	35.200.000
11	Februari	2021	1.550 Kg	62.000 Potong	550 Per Potong	34.100.000
12	Maret	2021	1.650 Kg	66.000 Potong	550 Per Potong	36.300.000
	Total		18.550 Kg	742.000 Potong	550 Per Potong	408.100.000
	Rata-Rata		1.546 Kg	61.833 Potong	550 Per Potong	34.008.333

Lampiran 5

PENDAPATAN *HOME INDUSTRY* TAHU DI DESA PURWOREJO KECAMATAN KUALA KABUPATEN NAGAN RAYA**A. Sebelum Pandemi Covid-19**

No	Bulan	Tahun	Biaya				Total Biaya	Penerimaan	Pendapatan
			Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Tenaga Kerja	Listrik			
1	April	2019	132.715	24.202.375	1.800.000	500.000	26.635.090	42.300.000	15.664.910
2	Mei	2019	132.715	24.662.000	1.800.000	500.000	27.094.715	43.200.000	16.105.285
3	Juni	2019	132.715	25.142.375	1.800.000	500.000	27.575.090	42.300.000	14.724.910
4	Juli	2019	132.715	26.101.625	1.800.000	500.000	28.534.340	44.100.000	15.565.660
5	Agustus	2019	132.715	26.581.250	1.800.000	500.000	29.013.965	45.000.000	15.986.035
6	September	2019	132.715	25.622.000	1.800.000	500.000	28.054.715	43.200.000	15.145.285
7	Oktober	2019	132.715	25.464.625	1.800.000	500.000	27.897.340	44.100.000	16.202.660
8	November	2019	132.715	24.531.375	1.800.000	500.000	26.964.090	42.300.000	15.335.910
9	Desember	2019	132.715	24.998.000	1.800.000	500.000	27.430.715	43.200.000	15.769.285
10	Januari	2020	132.715	25.931.250	1.800.000	500.000	28.363.965	45.000.000	16.636.035
11	Februari	2020	132.715	25.464.625	1.800.000	500.000	27.897.340	44.100.000	16.202.660
12	Maret	2020	132.715	26.431.250	1.800.000	500.000	28.863.965	45.000.000	16.136.035
Total			1.592.583	305.132.750	21.600.000	6.000.000	337.925.333	523.800.000	185.874.667
Rata-Rata			132.715	25.427.729	1.800.000	500.000	28.160.444	43.650.000	15.489.556

B. Selama Pandemi Covid-19

No	Bulan	Tahun	Biaya				Total Biaya	Penerimaan	Pendapatan
			Biaya Tetap	Biaya Variabel	Biaya Tenaga Kerja	Listrik			
1	April	2020	132.715	17.452.000	1.800.000	500.000	19.884.715	35.200.000	15.315.285
2	Mei	2020	132.715	16.198.750	1.800.000	500.000	18.631.465	33.000.000	14.368.535
3	Juni	2020	132.715	16.820.375	1.800.000	500.000	19.253.090	34.100.000	14.846.910
4	Juli	2020	132.715	15.587.125	1.800.000	500.000	18.019.840	31.900.000	13.880.160
5	Agustus	2020	132.715	16.064.560	1.800.000	500.000	18.497.275	33.000.000	14.502.725
6	September	2020	132.715	16.064.560	1.800.000	500.000	18.497.275	33.000.000	14.502.725
7	Oktober	2020	132.715	16.526.712	1.800.000	500.000	18.959.427	34.100.000	15.140.573
8	November	2020	132.715	17.548.750	1.800.000	500.000	19.981.465	33.000.000	13.018.535
9	Desember	2020	132.715	18.796.000	1.800.000	500.000	21.228.715	35.200.000	13.971.285
10	Januari	2021	132.715	18.796.000	1.800.000	500.000	21.228.715	35.200.000	13.971.285
11	Februari	2021	132.715	18.277.375	1.800.000	500.000	20.710.090	34.100.000	13.389.910
12	Maret	2021	132.715	19.314.625	1.800.000	500.000	21.747.340	36.300.000	14.552.660
Total			1.592.583	207.446.832	21.600.000	6.000.000	237.839.415	408.100.000	170.260.585
Rata-Rata			132.715	17.287.236	1.800.000	500.000	19.819.951	34.008.333	14.188.382

Lampiran 6

Output SPSS Paired Sampel T-Test

Paired Samples Statistics

		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Pair 1	Sebelum Pandemi Covid-19	15.489.555,83	12	533.990,203	154.149,694
	Selama Pandemi Covid-19	14.188.382,33	12	677.453,491	195.563,978

Paired Samples Correlations

		<i>N</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
Pair 1	Sebelum Pandemi Covid-19 & Selama Pandemi Covid-19	12	-0,079	0,807

Paired Samples Test

		<i>Paired Differences</i>				
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
Pair 1	Sebelum Pandemi Covid-19 - Selama Pandemi Covid-19	1.501.173,50	895.227,40	258.429,89	932.373,15	2.069.973,85

Paired Samples Test

		<i>Paired Differences</i>		
		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Pair 1	Sebelum Pandemi Covid-19 - Selama Pandemi Covid-19	5,809	11	0,000

Lampiran 7

Titik Persentase Distribusi t

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Mesin Untuk Penggilingan Kacang Kedelai



Gambar 2. Persiapan Penggilingan Kacang Kedelai Dengan Mesin Penggiling



Gambar 3. Proses Pengepresan Kacang Kedelai Dengan Mesin Press



Gambar 4. Hasil Pengepresan Kacang Kedelai Dimasukkan dalam Ember



Gambar 5. Tempat Perebusan atau Penguapan Kacang Kedelai



Gambar 6. Hasil Perebusan Kacang Kedelai Dimasukkan dalam Ember



Gambar 7. Tempat Pencetakan Tahu



Gambar 8. Bubur Tahu Dimasukkan Ke tempat Pencetakan